

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menjaga efektifitas dan efisiensi kinerja keuangan dari perusahaan dibutuhkan suatu bentuk alat komunikasi yang memberikan informasi tentang kondisi perusahaan. Alat komunikasi yang memberikan informasi tersebut diperoleh dari hasil analisa laporan keuangan perusahaan. Di dalam laporan keuangan suatu perusahaan dapat diketahui perkembangan perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan tersebut (S. Munawir, 1991: 1). Dengan menganalisa laporan keuangan dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber-sumber dananya adalah kemampuan seberapa jauh perusahaan menghasilkan keuntungan sehingga tidak mengalami kebangkrutan.

Laporan keuangan merupakan sebagai dasar untuk dapat menentukan/menilai posisi keuangan perusahaan tersebut dimana dengan hasil analisis tersebut dapat diketahui penggunaan sumber-sumber ekonomi, kewajiban yang harus dipenuhi dan modal yang dimiliki perusahaan, serta dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan yang mengambil suatu keputusan.

Secara garis besar pihak yang berkepentingan terhadap informasi perusahaan dapat dibedakan menjadi 2 golongan yaitu pihak intern dan pihak

ekstern perusahaan. Pihak intern khususnya manajemen, bermanfaat diantaranya untuk menyusun rencana perusahaan, mengevaluasi yang telah ditempuh dan mengambil tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan. Pihak ekstern diantaranya pihak perusahaan kreditur dan banker investor, pemerintah dan karyawan. Pemilik perusahaan berkepentingan untuk menilai hasil-hasil yang telah dicapai dan kemungkinan hasil-hasil di masa yang akan datang, sedangkan kreditur ingin mengetahui apakah pinjaman yang diberikan pada perusahaan digunakan sebagaimana mestinya sehingga kemungkinan perusahaan untuk dapat membayar kembali hutang serta bunganya. Investor berkepentingan terhadap prospek keuangan di masa yang akan datang dan perkembangan perusahaan yang dapat membantu menentukan apakah harus membeli, menambah atau menjual investasinya. Pemerintah berkepentingan diantaranya untuk menentukan besarnya pajak, sedangkan karyawan yang diwakili organisasinya berusaha untuk memperoleh tingkah upah yang layak dan terselenggaranya jaminan sosial yang lebih baik sehubungan dengan kelangsungan kerjanya dalam suatu perusahaan.

Perkembangan suatu perusahaan sangatlah tergantung pada bagaimana cara mengelola perusahaan tersebut. Kelancaran dan kestabilan jalannya operasi merupakan salah satu yang dapat menunjang dalam pencarian tujuan pada umumnya suatu perusahaan didirikan dalam usahanya untuk mencari keuntungan yang maksimal dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini perusahaan yang diteliti yaitu Perum Perhutani KPH Gundih merupakan perusahaan milik negara, maka rasio keuangan yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kondisi keuangan Perum Perhutani KPH Gundih.

Untuk dapat menjaga efektifitas dan efisiensi kinerja keuangan dari perusahaan dibutuhkan suatu bentuk alat komunikasi yang memberikan informasi tentang kondisi perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi perusahaan disamping sumber-sumber informasi lainnya. Di dalam laporan keuangan suatu perusahaan dapat diketahui perkembangan perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan tersebut (Munawir, 1991 : 1)

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi. Hasil kegiatan ini umumnya mempunyai keterbatasan-keterbatasan serta disusun berdasarkan yang telah baku dan umumnya tidak keseluruhan dapat dipahami oleh pihak-pihak yang tidak memahami tentang akuntansi. Berbagai asumsi, metode dan istilah yang bersifat teknis digunakan dalam akuntansi. Oleh sebab itu arti dan makna yang dimaksud dalam laporan keuangan harus disimpulkan melalui analisa terhadap laporan keuangan, sehingga dapat dipakai sebagai alat bantu sebagai pihak-pihak yang memerlukan (Harnanto, 1991 : 3).

Analisa terhadap laporan keuangan dimaksudkan sebagai salah satu usaha (aktivitas) untuk membuat informasi dalam suatu laporan keuangan yang kompleks ke dalam elemen-elemen yang lebih sederhana dan mudah

dipahami (Harnanto, 1991 : 2). Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan sedangkan analisa terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan tersebut (Munawir, 1991 :1).

Pada prinsipnya analisa rasio adalah untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja keuangan dan potensi atau kemajuan suatu perusahaan. Dengan menganalisa berbagai pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk mengetahui kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan termasuk data tentang perubahan yang terjadi dalam rupiah dan prosentase. Sehingga penganalisa dapat menyadari beberapa rasio secara individual dapat membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan keuangan suatu perusahaan.

Rasio berguna untuk mengevaluasi posisi dan operasi keuangan perlu dan mengadakan perbandingan dengan hasil-hasil dari tahun sebelumnya. Pada prinsipnya analisis rasio adalah untuk mengadakan penelitian terhadap kinerja keuangan pada potensi/kemajuan suatu perusahaan dan menganalisis berbagai pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk mengetahui kondisi keuangan dan operasional suatu perusahaan. Dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan termasuk data tentang perubahan yang terjadi dalam rupiah dan prosentase, sehingga penganalisa

dapat menyadari beberapa rasio secara individual dapat membantu dalam menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan.

Sehubungan dengan uraian di atas maka masalah pengambilan keputusan di bidang keuangan ditujukan dengan baik/tidak baik keuangan suatu perusahaan semakin penting untuk dianalisis sehingga judul yang dapat dirumuskan adalah: **ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PERUM PERHUTANI KPH GUNDIH DI KABUPATEN GROBOGAN.**

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan hal pokok yang menjadi permasalahan dalam penulisan skripsi ini, hal tersebut adalah apakah pengambilan keputusan keuangan pada Perum Perhutani KPH Gundih baik/tidak jika diukur dengan analisis rasio keuangan?

#### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini hanya akan dibatasi pada pengambilan keputusan dengan menggunakan analisa rasio keuangan periode tahun 2001-2005.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin diperoleh penulis adalah untuk mengetahui pengambilan keputusan keuangan Perum Perhutani KPH Gundih yang diukur dengan analisis rasio keuangan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan dalam rangka mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan agar klien tertarik untuk menggunakan jasa perusahaan.

### 2. Bagi investor

Sebagai bahan masukan bagi para investor untuk mengambil keputusan khususnya dalam mempergunakan jasa perusahaan dengan mempertimbangkan kinerja perusahaan yang bersangkutan.

### 3. Bagi penulis

- a. Menambah pengetahuan penulis dalam menganalisis kinerja keuangan dengan analisis rasio keuangan.
- b. Sebagai latihan dan menyusun suatu penelitian ilmiah dalam memecahkan permasalahan berdasarkan teori yang diterima.

## **F. Sistematika Penyusunan Skripsi**

Untuk mempermudah dalam pembahasan masalah ini penulis membuat sistematika yang dapat menganalisa secara jelas gambaran mengenai penyusunan skripsi sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyusunan skripsi.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi untuk mendasari penganalisaan masalah diantaranya mengenai laporan keuangan, arti penting, sifat dan macam laporan keuangan, serta penelitian sebelumnya.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai kerangka pemikiran, hipotesis, data dan sumber data metode pengumpulan data variabel-variabel penelitian, definisi operasi variabel dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

## BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini dijelaskan gambaran umum obyek penelitian, pengolahan data dan hasil analisis data yang diproses.

## BAB V PENUTUP

Bab ini diuraikan tentang semua hasil analisa dan memberikan saran yang berisi perbaikan bagi perusahaan yang mungkin dapat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu kualitas pelayanan yang telah ada

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN